

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA OBJEK LANGSUNG

THE IMPROVEMENT OF DESCRIPTIVE WRITING SKILL USING DIRECT OBJECTS MEDIA

Oleh : rohmat wijiyanto, PGSD/PSD universitas negeri yogyakarta,
email; wijiyantorohmat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media objek pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Girinyono, Pengasih, Kulon Progo. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Girinyono yang berjumlah 8 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media objek langsung. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media objek langsung dapat meningkatkan proses keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Girinyono. Peningkatan terlihat dari kondisi siswa yang lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis pada siklus I meningkat sebesar 5,74, yang kondisi awalnya 68,83 meningkat menjadi 74,57 dan pada siklus II meningkat sebesar 9,96, yang kondisi awalnya 68,83 meningkat menjadi 78,53.

Kata kunci : *karangan deskripsi, media objek langsung, Sekolah Dasar*

Abstract

This research aims to improve the process of learning and essay description writing skill by using object for fourth grade students at Muhammadiyah Girinyono elementary school, Pengasih, Kulon Progo. This research was action research classroom by using Kemmis and McTaggart models. The subject was fourth grade students at Muhammadiyah Girinyono elementary school which amounts of 8 students. The object was essay description writing skill by using direct object media. Data collecting methods were test and observation. Data analysis that used in this research was quantitative descriptive. The result of the research shows that the use of direct object media can improve essay description writing skills process for fourth grade students at Muhammadiyah Girinyono elementary school. The improvement can be seen from students condition which is more active and enthusiastic in learning. The improvement of writing skills in cycle I increase in the amount of 5,74, which the initial condition is 68,83 increase to 74,57 and in cycle II increase in the amount of 9,96 which the initial condition is 68,83 increase to 78,53.

Keyword: essay description, direct object media, Elementary School

PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh sejumlah orang dan dapat dipahami antara satu dengan yang lainnya. Bahasa inilah yang digunakan oleh bangsa ini untuk berkomunikasi ditengah keragaman yang ada. Karena fungsi dan perannya yang sangat penting, bahasa mulai diajarkan sejak usia dini, melalui pendidikan non formal maupun formal. Pembelajaran bahasa melalui pendidikan non

formal seperti melalui keluarga. Sejak lahir kita sudah dilatih berbahasa oleh orang tua kita. Selain di lingkungan non formal, bahasa juga diajarkan dalam lingkup formal. Pembelajaran bahasa perlu dilakukan sejak pendidikan dasar agar siswa mampu menguasai keterampilan-keterampilan dalam berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yang terkandung di dalamnya. Tarigan (1986: 1) menyatakan bahwa dalam melakukan peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia

terdapat aspek yang perlu dikembangkan, meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Pada saat kecil untuk berkomunikasi dengan orang lain, bermula dari menyimak dan berbicara, terlebih pada saat memasuki usia sekolah dasar, seseorang melanjutkan belajar berkomunikasi dengan belajar membaca dan menulis. Selain itu, Tarigan (1986: 1) juga menyampaikan bahwa semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya sebab keterampilan bahasa hanya bisa diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak berlatih.

Menulis sebagai keterampilan seseorang untuk mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Menurut urutannya menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir untuk dikuasai, dari keempat keterampilan berbahasa yang ada. Menurut Iskandarwassid & Sunendar (2013: 248) hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadikan isi tulisan. Sehingga apa yang ditulis mudah disampaikan dan diterima oleh orang lain.

Karangan sederhana pada tingkat sekolah dasar beragam jenisnya. Salah satu karangan yang harus dikuasai siswa adalah karangan deskripsi. Rofi'uddin & Zuchdi (1998/1999: 262) menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan dalam karangan deskripsi dapat berupa orang, benda, tempat, maupun suatu kejadian. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia karangan deskripsi termasuk keterampilan menulis sehingga materi ini harus diajarkan kepada siswa agar mereka

menguasainya.

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum KTSP. Materi karangan deskripsi terdapat dalam silabus kelas IV sekolah dasar pada standar kompetensi yang berbunyi Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum KTSP. Materi karangan deskripsi terdapat dalam silabus kelas IV sekolah dasar pada standar kompetensi yang berbunyi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak. Keterampilan menulis karangan deskripsi sangatlah penting untuk dipelajari, namun untuk melakukan kegiatan menulis ini tidak semua orang mudah melakukannya. Banyak yang mengalami kesulitan pada saat hendak menulis. Permasalahan ini biasanya berkaitan dengan memunculkan ide atau gagasan yang akan ditulis, kurang percaya diri dengan apa yang akan ditulis sehingga menghambat kegiatan menulis yang akan dilakukan. proses dan hasil pembelajaran menulis, masih tergolong rendah. hal ini terlihat dari nilai rata-rata mengarang yang diperoleh siswa, yaitu 67,1. Nilai rata-rata ini masih berada dibawah nilai rerata yang ditentukan sekolah, yaitu 75.

Siswa belum memiliki minat yang baik untuk menulis karangan deskripsi. Siswa masih kesulitan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk karangan deskripsi. Dalam pembuatan karangan deskripsi masih terdapat bahasa yang kurang sesuai. Selain penggunaan bahasa, dalam penggunaan ejaan maupun tanda baca juga masih kurang tepat. Anak-anak cenderung masih kurang dalam memahami tentang pengorganisasian isi, pemilihan diksi, penggunaan tanda baca, penulisan huruf kecil diawal kalimat dan ada juga yang menulis huruf kapital di

tengah kalimat. Dalam pembelajaran menulis karangan, guru belum menggunakan media untuk menarik minat siswa dalam menulis karangan deskripsi dan membimbing siswa dalam menuangkan ide, gagasan, maupun pikiran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu dengan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran. Pentingnya makna dalam rangka memilih dan menentukan alat bantu belajar mengajar atau media pendidikan merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Hamalik (2010: 80). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemilihan alat bantu media dalam mengajar perlu memperhatikan banyak hal termasuk perkembangan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah media objek langsung. Pribadi & Putri (2005: 4) mengemukakan bahwa media objek langsung merupakan media sederhana, termasuk jenis media visual yang tidak diproyeksikan, dan tidak membutuhkan tenaga listrik. Media objek langsung dalam pelaksanaannya menggunakan benda-benda nyata, sehingga siswa dapat mengamati objek benda yang ada disekitarnya secara langsung.

Berdasarkan pengertian media objek langsung di atas, dapat diketahui bahwa media objek langsung memiliki beberapa kelebihan jika digunakan sebagai media pembelajaran. Anderson (1994 : 18) Salah satu kelebihan dari penggunaan media objek langsung dalam pembelajaran yaitu dapat dijadikan stimulan motivasi sekaligus salah satu cara untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Media objek langsung

merupakan media yang memanfaatkan benda-benda nyata yang ada di lingkungan sekitar, sehingga memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan serta dapat meningkatkan motivasi maupun antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Girinyono Pengasih Kulon Progo”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media objek langsung di kelas IV SD Muhammadiyah Girinyono. Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2011 : 26).

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Burns (Sanjaya, 2011: 25) yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama

para peneliti dan praktisi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan secara kolaboratif. Secara kolaboratif, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan kolaborasi atau bekerjasama dengan guru dalam merencanakan, mengobservasi, dan merefleksikan tindakan yang telah dilakukan. Sedangkan partisipatif berarti peneliti dituntut keterlibatannya untuk secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian (Trianto, 2010: 28).

Subjek Penelitian

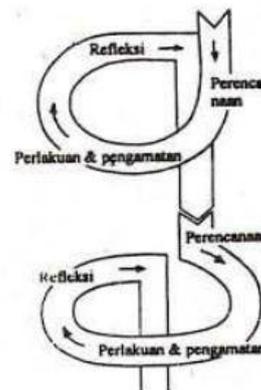
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Girinyono pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Girinyono berjumlah 16 anak, terdiri dari 6 putra dan 2 putri.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Girinyono. Yang beralamat di Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengacu pada model Kemmis & McTaggart. Komponen penelitian dalam setiap siklus mengandung tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut gambar bagan model penelitian menurut Kemmis & McTaggart (Pardjono, 2007 : 22).



Gambar 1. Bagan Siklus PTK Kemmis dan Mc Taggart

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi keterampilan menulis karangan deskripsi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan menulis karangan deskripsi. Instrumen berupa tes keterampilan menulis karangan deskripsi meliputi isi gagasan, organisasi isi struktur tatabahasa, gaya: pilihan struktur dan diksi, ejaan dan tanda baca.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif dan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Data hasil observasi dianalisis menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu menghitung peningkatan terhadap nilai rata-rata hasil tes menulis karangan deskripsi siswa sebagai akibat dari perlakuan tindakan yang dilakukan oleh guru. Untuk menghitung nilai rata-rata menulis karangan deskripsi, digunakan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x : mean (rata-rata) yang dicari

$\sum x$: jumlah dari nilai semua siswa N :

banyaknya skor-skor itu sendiri (Sudijono, 2010:

81)

Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah dilaksanakannya penerapan media objek langsung pada kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dinyatakan dengan keberhasilan proses dan produk. Keberhasilan proses diukur dengan peningkatan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan produk, diukur melalui peningkatan nilai rata-rata siswa, apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran menulis karangan deskripsi telah mencapai nilai rerata yang ditentukan yaitu 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media objek langsung, dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Penggunaan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi, siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti pelajaran menulis karangan deskripsi, perhatian siswa lebih meningkat terhadap pelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas menulis karangan deskripsi, siswa mulai memahami pembuatan karangan deskripsi, siswa lebih maksimal dalam menuangkan ide atau gagasannya, dan siswa lebih memperhatikan penggunaan tanda baca

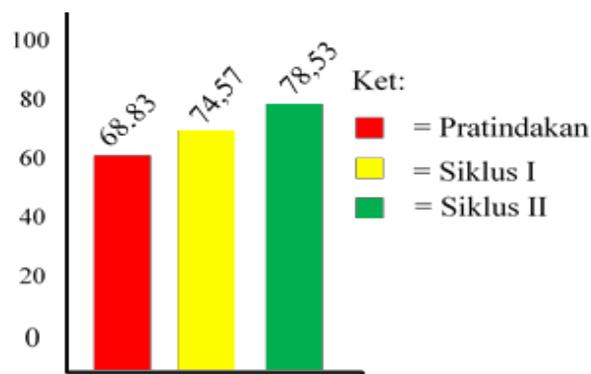
pada saat pembuatan karangan deskripsi.

Penggunaan objek langsung dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Perbandingan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi berdasarkan media objek langsung pada pratindakan, siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Peningkatan Nilai Rata-Rata Menulis Karangan Deskripsi Pratindakan, Siklus I, Siklus II

| Kelas | Nilai Rata-Rata | | |
|-------|-----------------|----------|-----------|
| | Pratindakan | Siklus I | Siklus II |
| IV | 68,83 | 74,57 | 78,53 |

Peningkatan skor nilai rata-rata dalam menulis karangan deskripsi siswa pada pratindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II juga disajikan dalam diagram pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Diagram Nilai Rata-Rata Pratindakan, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada pratindakan 68,83. Jika dilihat dari hasil nilai pratindakan, menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah dan berada di bawah nilai rerata yang ditentukan yaitu 75. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yang masih rendah, peneliti menggunakan media objek langsung pada pembelajaran dengan

materi menulis karangan deskripsi.

Pada tindakan siklus I hasil rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan menjadi 74,57. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata mengalami peningkatan, meskipun belum mencapai nilai rerata yang ditentukan yaitu 75. Peneliti dan guru kemudian meningkatkan proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diinginkan, karena pada siklus I ketuntasan belajar yang dicapai belum sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam penelitian. Pada tindakan siklus II, hasil nilai rata-rata siswa mencapai 78,53. Dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II, sudah memenuhi nilai rerata yang ditentukan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel 2. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

| No. | Nama Siswa | Nilai Pratin dakan | Nilai Siklus I | Nilai Siklus II |
|-----------|------------|--------------------|----------------|-----------------|
| 1 | Siswa 1 | - | 71 | 73 |
| 2 | Siswa 2 | 81 | 84 | 85 |
| 3 | Siswa 3 | 78 | 82 | 83 |
| 4 | Siswa 4 | - | - | - |
| 5 | Siswa 5 | 60 | 71 | 76 |
| 6 | Siswa 6 | 66 | 74 | 75 |
| 7 | Siswa 7 | 61 | 65 | - |
| 8 | Siswa 8 | 67 | 75 | 76 |
| Jumlah | | 413 | 522 | 468 |
| Tertinggi | | 81 | 84 | 85 |
| Terendah | | 60 | 65 | 73 |
| Rata-rata | | 68,83 | 74,57 | 78,53 |

Penelitian ini menggunakan media objek langsung dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa. Media ini dirasa tepat untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Media ini dirasa tepat, karena menurut Sudjana dan Rivai (2013: 196) menggunakan benda nyata atau objek langsung dalam pengajaran seringkali lebih baik dalam menampilkan benda-benda nyata seperti

ukuran, suara, gerak-gerik, permukaan, bobot benda, bau, serta manfaatnya. Penggunaan media objek langsung memudahkan siswa untuk memunculkan imajinasi mereka, karena mereka melakukan pengamatan objek dari dekat. Sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk mengingat dan menggambarkan objek tersebut dalam karangan deskripsi. Hal ini diperkuat dengan pendapat Anderson (1994: 181) yang menyatakan objek yang sesungguhnya atau objek langsung akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari tugas yang menyangkut keterampilan psikomotor. Media objek langsung akan memudahkan siswa dalam memunculkan ide dan gagasan mereka, karena mereka yang melakukan pengamatan langsung terhadap objek, dan siswa menuliskan hasil pengamatannya. Penerapan media pembelajaran akan memberikan suasana yang berbeda. Sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah, kali ini dengan media objek langsung siswa melakukan kegiatan sendiri, dan menjadi lebih aktif. Sehingga rasa bosan siswa akan menjadi berkurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media objek langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Girinyono, Pengasih, Kulon Progo. Peningkatan tersebut berupa peningkatan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Peningkatan proses dapat dilihat dari pembelajaran menulis karangan deskripsi, yang semula siswa terlihat kurang aktif, dan kurang

tertarik terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi, menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih mudah dalam menuangkan gagasannya, dan menulis sesuai dengan tata kepenulisan yang benar.

Peningkatan keterampilan, dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata tes menulis karangan deskripsi siswa pratindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 5,74 pada siklus I (kondisi awal 68,83 meningkat menjadi 74,57) dan meningkat sebesar 9,96 pada siklus II (kondisi awal 68,83 meningkat menjadi 78,53).

Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan tersebut, peneliti menyarankan agar media objek langsung menjadi salah satu media yang disarankan untuk diterapkan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi, karena dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, dan memaksimalkan penggunaan media dan metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R., H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Berbahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pardjono, dkk. (2007). *Seri Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

Pribadi, B., A & Putri, D., P. (2005). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rofi'uddin, A., & Zuchdi, A. (1998/1999). *Pendidikan Bhasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, N., & Rifai, A. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tarigan, H., G. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2010. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.